

BAB I

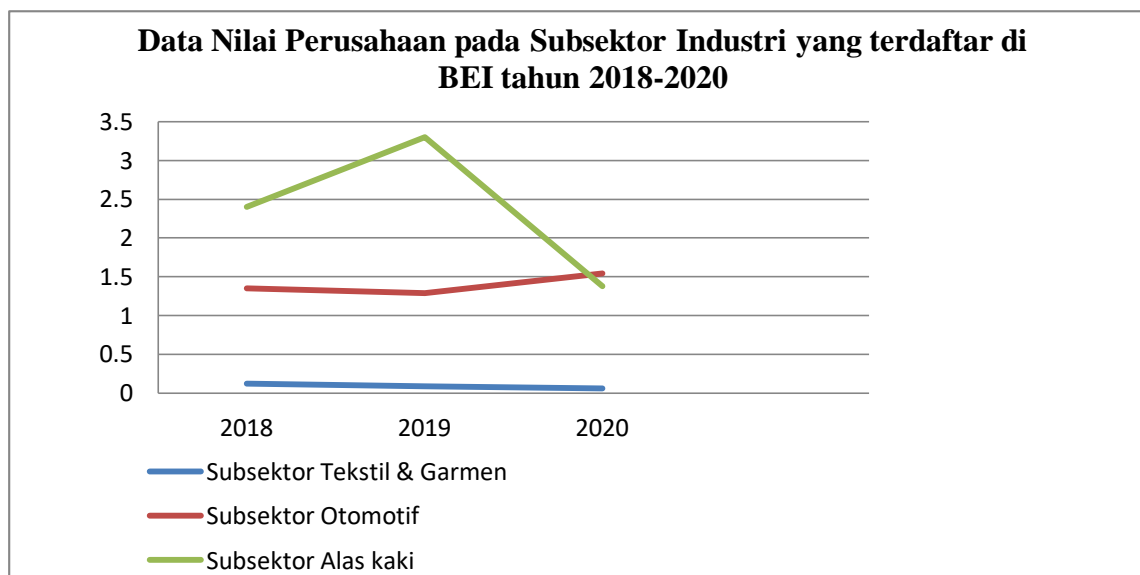
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Industri tekstil & garmen pada Indonesia merupakan salah satu tulang punggung industri manufaktur dan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri tekstil & garmen menaruh donasi relatif besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain membangun lapangan kerja cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Industri tekstil & garmen adalah industri padat karya, yang sedikitnya menyerap 1,8 juta pekerja. Dari sisi tenaga kerja, pengembangan atau penambahan kapasitas industri bisa dengan mudah terakomodasi oleh melimpahnya tenaga kerja & upah yang kompetitif, khususnya dibandingkan dengan situasi pada industri negara maju. Industri tekstil merupakan industri yang berorientasi ekspor.

Perusahaan tekstil & garmen di Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan sekaligus menghadapi tekanan ditengah pandemi covid-19. Pasar tekstil domestik & ekspor ke luar negeri tergerus oleh produsen dibandingkan negara lain pada beberapa tahun terakhir. Pukulan makin berat pada perang dagang. Belum pulih dengan pukulan-pukulan tersebut, industri tekstil saat ini kolaps lantaran pengaruh pandemi corona. Permintaan sandang pada masa pandemi anjlok tajam seiring tutupnya mal & pusat perbelanjaan sampai pusat tekstil, hingga menyebabkan 80% tenaga kerja telah dirumahkan dikarenakan penurunan permintaan dalam sektor tekstil di Indonesia, dan adanya penurunan likuiditas dalam perusahaan (Sorta Tobing, 2020).

Kondisi pandemi saat ini sudah berdampak ke banyak sektor perusahaan pada industri. Dampak pandemi covid-19 menciptakan setiap perusahaan berlomba untuk meminta stimulus pada pemerintah untuk menaikkan kinerja supaya tujuannya bisa tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan merupakan menaikkan kemakmuran pemilik ataupun pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Berikut adalah grafik laju perkembangan struktur modal perusahaan Manufaktur sektor industri pada tahun 2018-2020 pada ketiga perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia nampak pada Grafik 1.1.



Grafik 1.1

Data Nilai Perusahaan pada Subsektor Industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Berdasarkan Grafik 1.1 terlihat bahwa laju perkembangan Nilai Perusahaan, perusahaan manufaktur subsektor tekstil & garmen mengalami penurunan dari tahun 2018-2020, dimana nilai perusahaan dari tahun 2019 sudah mengalami penurunan sebesar 0,02 dan selanjutnya mengalami penurunan lagi sebesar 0,04 pada tahun 2020, kemudian pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif mengalami fluktuasi, nilai perusahaan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,06 kemudian pada tahun 2020 subsektor otomotif mengalami peningkatan sebesar 0,25. Serta, pada grafik tersebut terlihat bahwa nilai perusahaan subsektor alas kaki mengalami juga mengalami fluktuasi, dengan nilai perusahaan tahun 2019 meningkat drastis sebesar 0,9 dan mengalami penurunan sebesar 1,92 pada tahun 2020. Hal ini dapat dikatakan bahwa kedua faktor tersebut mengalami fluktuasi dalam nilai perusahaan tersebut pada masa pandemi, namun pada subsektor tekstil & garmen selalu menurun tiap tahunnya dibandingkan dengan sektor lainnya.

Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (signalling theory), (Spence, 1973). Peningkatan hutang diartikan oleh

pihak luartentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar (Brigham & Houston, 2006). Nilai perusahaan memiliki pengertian yang berbeda-beda menurut para ahli, salah satunya menurut pendapat (Husnan, 2006) bagi perusahaan yang belum go public nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan karena tujuan keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Hartini, 2017). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: keputusan pendanaan, likuiditas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil & garmen.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut hasil penelitian dari Alin Shakila Putri (2021) menyatakan pengaruh nilai perusahaan yaitu intellectual capital, leverage, dan profitabilitas. Serta menurut hasil penelitian dari Fakhra Oktaviani, dkk (2018) menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan menggunakan variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas mempengaruhi secara dominan yang dinyatakan dari hasil penelitian Fakhra Oktaviani (2018). Sejalan dengan hasil penelitian Alin Shakila Putri (2021), memperoleh hasil penelitian bahwa pengaruh terbesar dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi nilai perusahaan diperoleh bahwa variabel profitabilitas, variabel likuiditas, serta variabel leverage memiliki pengaruh terbesar dalam penelitian yakni sebesar 0.0023, 0.7185 dan 0.0021. Dalam penelitian tersebut memperoleh hasil penelitian bahwa likuiditas mempunyai pengaruh terbesar pada penelitiannya yakni sebesar 0.7185 dibandingkan variabel lainnya seperti profitabilitas, leverage, intellectual capital dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur di subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan industri yang mengoperasikan mesin, tenaga dan peralatan kerja dalam suatu medium proses untuk mengolah bahan baku, suku cadangan dan komponen lain kemudian diproduksi menjadi barang jadi sehingga memiliki nilai jual. Perusahaan manufaktur dibagi menjadi 3 sektor yakni sektor industri, sektor barang konsumsi, dan sektor industri dan kimia. Dalam sektor industri terdapat 6 subsektor yakni subsektor mesin & alat berat, subsektor otomotif, subsektor tekstil & garment, subsektor alas kaki, subsektor kabel, dan subsektor elektronika.

Berdasarkan uraian di atas variabel leverage merupakan variabel yang membahas seberapa besar ukuran perusahaan dibiayai oleh utang atau pinjaman yang digunakan untuk modal, yang dapat dihubungkan jika banyaknya modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut dari modal pinjaman maka akan berakibat pada variabel profitabilitas perusahaan dikarenakan perusahaan mendapatkan penghasilan atau pendapatan dari penjualan produk akan digunakan untuk melunasi tagihan dari modal pinjaman tersebut, serta variabel likuiditas pada objek yang berbeda yakni pada objek Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment. Hal tersebut dikarenakan adanya fenomena pada website katadata.co.id yang menyatakan industri tekstil bertumbangan dan terpuruk sejak tahun 2018, hingga mengakibatkan 80% karyawan sudah dirumahkan serta adanya penurunan likuiditas perusahaan yang sangat drastis yang diakibatkan oleh dampak pandemi covid-19. Penelitian ini akan mengukur industri tekstil & garment mengkaji dampak likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, sedangkan rasio likuiditas diprosikan menggunakan Current Ratio (CR), leverage diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) & Profitabilitas diprosikan Return on Capital Employed (ROCE).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis berniat melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa identifikasi permasalahan yang terjadi pada

- 1) Perusahaan Subsektor Tekstil & Garmen adalah sebagai berikut. Terjadi penurunan likuiditas perusahaan di tahun 2018-2020 pada perusahaan subsektor tekstil & garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- 2) Terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor tekstil & garmen.
- 3) Adanya ketidakkonsistenan antara penelitian terkait dengan pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor tekstil & garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh likuiditas, leverage, dan profitabilitas pada perusahaan subsektor tekstil & garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

4. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh penelitian secara empiris tentang hal-hal sebagai berikut.

1. Menguji pengaruh Likuiditas terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menguji pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menguji pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan dan untuk pengembangan materi terkait pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor tekstil & garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan para investor untuk memperoleh informasi tentang cara untuk memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi dengan perhitungan yang matang. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman terkait penelitian yang sama di masa depan, guna pengembangan materi yang lebih luas.